

Di Tengah Naiknya Aktivitas Merapi

Warga Lihat Lutung Turun Gunung

KLATEN (KR) - Sejak setengah bulan lalu beberapa ekor lutung mulai turun ke ladang warga. Karena belum diketahui dengan pasti apakah hal itu dikarenakan faktor makanan atau terkait peningkatan aktivitas Gunung Merapi.

Kepala Desa Tegalmulyo, Sutarno, Selasa (24/11) mengemua-

kakan, sekitar dua pekan lalu terdapat empat ekor lutung turun ke ladang warga. Karena jumlahnya hanya empat ekor, tidak sampai merusak tanaman. Lutung tersebut kini kadang bertengger di tebing-tebing.

"Sekitar setengah bulan lalu, jadi malah sebelum adanya guguran lava yang kemarin,"

kata Kades Tegalmulyo.

Terpisah, Kepala Resort Balai Taman Nasional Gunung Merapi (BTNGM) Kemaleng, Siswanto, mengemukakan, terdapat lima ekor lutung yang mendekat ke pemukiman. Hingga kini terus diamati apakah turunnya lutung tersebut karena dampak dari pening-

katan aktivitas Gunung Merapi, atau mungkin karena faktor ketersediaan makanan.

"Mestinya ketersediaan makanan masih ada di musim penghujan kan subur. Lutung kan makanannya daun-daunan. Tetap kita pantau apakah lutung ini hanya sekadar

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Lutung

Lereng Merapi

nama latin : *Trachypitecus auratus*.

- Tubuhnya relatif lebih kecil dibanding spesies kera lainnya.
- Biasanya hewan ini aktif sejak matahari terbit.
- Jenis ini jauh berkurang, semenjak erupsi Merapi dahsyat 2010.
- Kini diperkirakan yang hidup di hutan lereng Merapi hanya sekitar 150 ekor

Dari berbagai sumber Grafis JOS



KR-Dok Balai TNGM

Lutung dari Gunung Merapi yang turun ke permukiman warga di Klaten.

KPK DALAMI KASUS MANDALA KRIDA

Sultan: Berproses Saja

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, dirinya mengetahui adanya penyidikan terkait dugaan korupsi pembangunan Stadion Mandala Krida dari informasi yang beredar di media massa. Apabila ada dugaan korupsi dirinya memersilakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan pengusutan kasus tersebut.

"Wah ya tidak tahu. Ya kalau saya baca di koran kan yang mengajukan antar pemborong, kalau enggak keliru. Yang di pengadilan itu kalau di koran lho, mungkin dari hasil itu, saya tidak tahu perkembangannya sekarang seperti apa," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X saat dimintai tanggapan terkait adanya penyidikan yang dilakukan oleh KPK terkait dugaan korupsi pembangunan Stadion Mandala Krida di Kompleks Kepatihan, Selasa (24/11).

Sultan mengaku, tidak tahu kapan pemeriksaan atau penyidikan tersebut mulai dilakukan. Begitu pula soal saksi siapa saja yang diperiksa dirinya juga tidak tahu. Karena dirinya hanya mengetahui soal adanya penyidikan kasus tersebut dari media massa, jadi detailnya seperti apa tidak mengetahui.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

GUNA PULIHKAN EKONOMI

1.900 Paket Proyek PUPR Dilelang

JAKARTA (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyampaikan sudah memulai proses pelelangan dini terhadap sekitar 1.900 paket yang masuk dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) guna mendukung pemulihan ekonomi nasional.

"Sudah mulai sebulan yang lalu, sudah ada sekitar 1.900 paket yang masuk di SPSE, jadi sudah mulai berjalan," ujar Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam acara Pembukaan Konstruksi Indonesia 2020 secara daring di Jakarta, Selasa.

Menurut Menteri Basuki, dengan melakukan pelelangan dini maka dapat mempercepat belanja modal sehingga dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional.

"Pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga didukung oleh belanja pemerintah karena investasinya belum begitu meningkat dan konsumsi masyarakat juga masih rendah," ujar Menteri Basuki, Selasa (24/11). **(Ant)-f**



Analisis KR

Guru Merdeka

Ki Sugeng Subagya MPd

HARI Guru Nasional Tahun 2020 bertepatan dengan satu tahun perjalanan program merdeka belajar yang digagas Mendikbud Nadiem Anwar Makarim. Satu tahun program merdeka belajar minim implementasi. Karena masih disuburkan membahas konsep dan menyiapkan berbagai sumber daya.

Selain pelaksanaan programnya memicu polemik, konsep guru merdeka dan guru penggerak sebagai bagian merdeka belajar masih terus diperdebatkan. Guru merdeka konsep awalnya sangat baik. Guru memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif. Namun, ketika kebijakan hendak diimplementasikan, guru malah kebingungan.

Ruang-ruang inovasi dan kreativitas yang seharusnya menjadi otonom milik guru diisi dengan panduan, petunjuk teknis, bahkan dibayang-bayangi organisasi penggerak, dan sosok pendamping. Mereka bukan sebatas fasilitator, bertindak layaknya pengarah dan pemegang otoritas baru selain otoritas yang sudah ada. Terlebih ketika pemakaian pendidikan merdeka yang sesungguhnya milik Ki Hadjar Dewantara dan kemudian ditafsir ulang dengan tidak tepat,

*** Bersambung hal 7 kol 4**

ANTISIPASI LONJAKAN PASIEN COVID-19

DIY Usulkan Tambahan 200 Nakes

YOGYA (KR) - Pemda DIY mengusulkan penambahan sekitar 150-200 tenaga kesehatan (nakes) untuk menangani pasien Covid-19 di sejumlah rumah sakit. Sebab salah satu kendala yang dihadapi RS Rujukan Covid-19 di DIY adalah keterbatasan personel khususnya tenaga kesehatan.

Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastutie di Kepatihan Yogyakarta, Selasa (24/11) mengatakan, pihaknya tengah mengajukan usulan penambahan tenaga kesehatan seperti dokter, tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM), radiografer dan sebagainya sesuai kebutuhan RS Rujukan Covid-19 di DIY.

"Kami sudah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Kementerian Kese-

hatan, solusinya kami diminta mengusulkan jumlah tenaga kesehatan sesuai kebutuhan. Kami sudah kirim surat kepada Kemenkes tetapi belum dapat *feedback*," ujar Pembajun.

Pembajun menuturkan, usulan penambahan nakes tersebut memang sesuai

kebutuhan RS Rujukan Covid-19 di DIY. Usulannya sekitar 150 hingga 200 nakes sesuai kebutuhan RS yang mengajukan penambahan kapasitas untuk pelayanan. "Penambahan bed atau tempat tidur juga disesuaikan kemampuan masing-masing

RS Rujukan. Sedangkan jumlah perawat di Ruang Intensive Care Unit (ICU) akan berbeda dengan jumlah perawat di Ruang Isolasi atau Ruang Poli biasa," imbuhnya.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes DIY Yuli Kusumastuti menyampaikan,

penambahan jumlah bed tidak linier dengan penambahan jumlah nakes. Karena untuk merawat satu pasien membutuhkan banyak nakes baik dokter maupun perawat. Artinya jika mendapatkan tambahan 128 perawat, perbandingannya tidak lantas akan mendapatkan tambahan 128 bed.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Rukmono Siswihanto mengungkapkan, bantuan nakes serta peningkatan kapasitas layanan diprioritaskan untuk tiga rumah sakit yakni RSUP Dr Sardjito, RSA UGM, dan RSPAU dr S Hardjolukito.

Pemohonan peningkatan kapasitas rumah sakit tersebut berdasarkan peningkatan kasus Covid-19 di DIY. **(Ira/Ria)-f**



ILUSTRASI JOS

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:52	17:44	18:59	03:48
Rabu, 25 November 2020					
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
721	Imam Kurniawan		50,000.00
JUMLAH			Rp 50,000.00
s/d 23 November 2020			Rp 379,870,000.00
s/d 24 November 2020			Rp 379,920,000.00

(Tiga ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

TERJADI PENGURANGAN JUMLAH PENGUNGS

Hindari Risiko, Sementara Tak Ada Kegiatan

SELEMBAR kertas berisi informasi nampak ditempel di sebuah papan yang ada di dalam Posko Pengungsian di Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, Selasa (24/11). Kertas tersebut bertuliskan bahwa Senin (23/11) hingga Minggu (29/11) mendatang tidak diizinkan mengadakan kegiatan.

Hal ini dibenarkan Kepala Desa Deyangan Kiswanto kepada KR di halaman TEA Deyangan, Selasa sore, di antaranya mengatakan pengumuman atau informasi tersebut untuk mengantisipasi kegiatan di lokasi pengungsian ini guna mengurangi dampak, mengingat di Kabupaten Magelang akhir-akhir ini terjadi peningkatan jumlah yang terkonfirmasi positif Covid-19.

"Untuk itu diambil kebijakan untuk tidak mengadakan kegiatan terlebih dahulu hingga ada pengumuman lebih lanjut," kata Kades Deyangan. Kegiatan tersebut yang sifatnya mengumpulkan atau kerumunan massa yang dinilai rentan terjadi penularan. Tidak diinginkan di lokasi pengungsian ini menjadi

klaster baru Covid-19.

Pembatasan juga dilakukan di TEA Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Magelang mulai Selasa (24/11) sore, khususnya bagi pengisi acara yang datang dari luar. Hal ini dibenarkan Kepala Desa Banyurojo Iksan Maksud dan Sekretaris Desa Banyurojo Agus Firman-syah yang ditemui KR se-

cara terpisah.

Dikatakan Kades Banyurojo, bahwa hal ini disepakati berkaitan dengan perkembangan kasus Covid-19 di wilayah Kabupaten Magelang dan Kecamatan Mertoyudan dalam beberapa hari terakhir ini. Diakui, untuk penanganan pengungsi dari relawan dan pengisi acara di tahun 2020 ini dinilai luar biasa dan jumlahnya cukup banyak. Acara tersebut ada yang berupa trauma healing, pembinaan atau pelatihan ibu-ibu, kegiatan pendidikan anak sekolah, hiburan-hiburan maupun lainnya. Karena jumlahnya banyak, sempat agak kewalahan untuk menjadwalkan.

Untuk tim relawan utama di TEA Banyurojo, yang berjumlah sekitar 150-an, sudah dilakukan rapid test dengan hasil

non reaktif semua. Juga para pengungsinya, hasil rapid tes-nya juga non reaktif. **(Tha)-f**



KR-M Thoha

Warga berada di Tempat Evakuasi Akhir Desa Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Selasa sore.



● SUATU sore, seorang tukang pijat lewat di depan rumah. Simbah saya memanggil untuk memijat kakinya yang keseleo. Pria tukang pijat kemudian minta ijin, untuk ke kamar mandi agak lama. Beberapa saat kemudian keluar dari kamar mandi, penampilannya beda. Bajunya ganti batik bersih dan wangi. Biar yang tak pijat senang, kata tukang pijat itu. Simbah saya pun senyum-senyum. (Titiek T, Jl Melati V No 234, Perum Condong-catur, Sleman)-f